

## ABSTRAK

### **PENGAJIAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS III SDEK MANGUNAN DAN KELAS III SDK KALASAN TAHUN AJARAN 2007/2008**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Perbedaan proses pembelajaran matematika di SDEK Mangunan dan SDK Kalasan, (2) Bagaimana dampak proses pembelajaran matematika di SDEK Mangunan dan SDK Kalasan bagi siswa, (3) Kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di SDEK Mangunan dan SDK Kalasan.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari observasi, wawancara, soal latihan, dan rekaman video. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, instrumen pendukung yang digunakan yaitu lembar pengamatan, lembar wawancara dan soal latihan. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi alamiah, guna mengetahui perbedaan proses pembelajaran matematika di SDEK Mangunan dan SDK Kalasan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, serta pemberian soal latihan pada siswa untuk mengetahui dampak proses pembelajaran matematika. Analisis data dilakukan dengan cara : (1) Transkripsi data, (2) Menelaah data yang terkumpul, (3) Mereduksi data, (4) Mengintepretasikan data (5) Keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan proses pembelajaran matematika di SDEK Mangunan dan SDK Kalasan. Perbedaan proses pembelajaran tersebut berdampak pada siswa dalam hal :

1. Keaktifan siswa : Siswa di SDEK Mangunan cenderung lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat daripada siswa di SDK Kalasan
2. Suasana kelas : Suasana kelas di SDEK Mangunan cenderung ramai saat pelajaran karena guru kurang tegas terhadap siswa yang ramai sedangkan di SDK Kalasan siswa cenderung tertib dan rapi saat pelajaran karena guru selalu menegur siswa yang ramai
3. Sikap siswa : Siswa di SDEK Mangunan tampak lebih antusias dan senang saat mengikuti pelajaran daripada siswa di SDK Kalasan
4. Cara siswa menyelesaikan soal : di SDEK Mangunan cara siswa menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti bervariasi sedangkan di SDK Kalasan cara siswa menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti kurang bervariasi
5. Hasil belajar siswa : di SDEK Mangunan banyak siswa yang menjawab kurang tepat soal yang diberikan oleh peneliti sedangkan di SDK Kalasan banyak siswa yang menjawab dengan tepat soal yang diberikan oleh peneliti.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru secara umum adalah: (1) Mempersiapkan siswa untuk mulai belajar, (2) Mempersiapkan alat peraga, (3) Membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran, (4) Membuat siswa memahami materi, (5) Membuat siswa mau terlibat secara aktif (6) Menghadapi siswa yang ramai saat pelajaran, (7) Pemilihan kata dan bahasa yang mudah dipahami siswa.

**ABSTRACT**

**STUDY ON MATHEMATICS LEARNING PROCESS IN III GRADE OF SDEK MANGUNAN AND III GRADE OF SDK KALASAN IN ACADEMIC PERIOD 2007/2008**

The purpose of this research was to know:(1) the difference of mathematics learning process in SDEK Mangunan and SDK Kalasan, (2) how is the impact of mathematics learning in SDEK Mangunan and SDK Kalasan to the student, (3) the difficulties which is faced by teachers in the implementation of mathematics learning in SDEK Mangunan and SDK Kalasan.

This research is included in the descriptive qualitative research. Data was gained through observation, interview, rehearsal test, and video recording. The primary instrument in this research was the researcher, whereas the supporting instrument used was observation sheet, questioner and rehearsal test. The researcher collected data based on natural situation observation, in order to know the difference of mathematics learning process in SDEK Mangunan and SDK Kalasan. Interview was conducted to know the difficulties faced by the teachers in implementing learning, and also the providing of rehearsal test to the students to know the impact of mathematic learning process. Data analysis was conducted by: (1) data transcription, (2) analysis collected data, (3) data reduction, (4) data interpretation, (5) data validity.

The result of this research shown there are any differences in mathematic learning process in SDEK Mangunan and SDK Kalasan. The difference of learning process impacted on the students in matters:

1. Students' activeness: The students of SDEK Mangunan tended to more active and brave in revealing their opinion than the students in SDK Kalasan.
2. Class Atmosphere: Class atmosphere in SDEK Mangunan tended to noise during the lesson because the teachers lack of firmness toward the crowding students, whereas in SDK Kalasan its students tended to order and neat during the lesson because the teacher always admonish the crowding students.
3. Students' attitude: The students of SDEK Mangunan seem more enthusiastic and happy while they attend the lesson than students in SDK Kalasan.
4. The students' way in completing test: in SDEK Mangunan students' way in completing test the researcher gave varied, meanwhile in SDK Kalasan, its students' way in completing test the researcher gave lack of variance.
5. The result of students' learning: in SDEK Mangunan, there are a lot of students who respond effectively any tests the author gave, meanwhile in SDK Kalasan, there are a lot of students who respond effectively toward the test researcher gave.

The difficulties which are faced by the teachers in generally are: (1) Preparing the students to initiate learning, (2) prepare the visual aid, (3) make the students become attracted to follow the lesson, (4) make the student comprehend about the materials, (5) make the student eager to involve actively, (6) face the crowding student during learning process, (7) the selection of words and language which is comprehensive to the students.